

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus III di kelas X IPS I SMA Negeri 7 Bandung mengenai penggunaan media komik berbasis nilai dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan *civic disposition* peserta didik, maka peneliti menarik simpulan umum dan simpulan khusus.

1. Simpulan Umum

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa penggunaan media komik berbasis nilai dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan *civic disposition* peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan setiap aspek karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) pada setiap siklusnya. Adapun aspek *civic disposition* yang telah dicapai oleh peserta didik selama tiga siklus yaitu tanggungjawab, kedisiplinan, kemandirian, bersikap demokratis, jujur dan berpikir kritis.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran komik berbasis nilai pada siklus I, II dan III adalah dengan menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, metode pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, media komik berbasis nilai yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mengembangkan format evaluasi pembelajaran untuk mengetahui

sejauhmana pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah diterapkannya media komik berbasis nilai.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik berbasis nilai mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I kemampuan peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran komik berbasis nilai dapat dikategorikan “Cukup”. Hal ini dikarenakan media pembelajaran ini baru pertama kali digunakan di kelas sehingga beberapa peserta didik terlihat kebingungan dalam menggunakannya. Sementara itu, kemampuan guru pada siklus I pun dapat dikategorikan “Cukup”. Hal ini dikarenakan guru kurang bisa mengkondisikan kelas. Pada siklus ini komik berbasis nilai yang digunakan adalah komik yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh guru. Pada siklus II kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik berbasis nilai dapat dikategorikan “Baik”. Pada siklus ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari komik berbasis nilai dari berbagai sumber belajar sehingga peserta didik cukup antusias apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus III kemampun peserta didik dan guru dalam pembelajaran menggunakan media komik berbasis nilai mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan kategori “Sangat Baik”. Peserta didik sudah mulai terbiasa menggunakan media pembelajaran komik berbasis nilai terlebih media komik berbasis nilai yang digunakan adalah hasil karya peserta didik sendiri sehingga guru hanya memantau jalannya kegiatan pembelajaran.
- 3) Terjadi peningkatan *civic disposition* peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran komik berbasis nilai pada setiap siklusnya. Pada siklus I hanya beberapa karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang sudah terbina dengan baik. Karakter kewarganegaraan yang masuk dalam kategori “Baik” pada siklus 1 adalah karakter demokratis dan jujur. Sementara itu, karakter tanggungjawab, kedisiplinan, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis hanya masuk dalam kategori “Cukup” hal ini dikarenakan tingkat tanggungjawab dan partisipasi peserta didik dalam berdiskusi terlihat rendah karena masih dijumpai peserta

didik yang kurang disiplin. Ketika kegiatan diskusi berlangsung, masih dijumpai peserta didik yang kedapatan mencontek hasil diskusi kelompok lain. Pada siklus II karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik sudah terbina dengan kategori “Baik”. Seluruh karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik seperti tanggungjawab, kedisiplinan, kemandirian, sikap demokratis, kejujuran dan berpikir kritis sudah ditunjukkan oleh seluruh kelompok. Hal ini terlihat ketika diskusi berlangsung peserta didik sudah melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, menunjukkan kedisiplinan selama berdiskusi, serta setiap kelompok lebih percaya diri dalam mengemukakan hasil diskusi kelompoknya sendiri di depan kelas. Pada siklus III karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) peserta didik sudah terbina dengan sangat baik dan ditunjukkan oleh seluruh kelompok. Pada siklus III karakter kewarganegaraan yang masuk dalam kategori “Sangat Baik” adalah tanggungjawab dan kedisiplinan. Sementara itu karakter kewarganegaraan yang masuk dalam kategori “Baik” adalah kemandirian, sikap demokratis, jujur, serta kemampuan berpikir kritis. Pada siklus III peserta didik terlihat lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, disiplin selama berdiskusi, serta lebih kritis dalam menganalisis komik berbasis nilai. Selain itu, peserta didik dalam kelompok sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapat di depan kelas serta senantiasa menghargai hak dan pendapat orang lain.

- 4) Kendala yang dihadapi selama menerapkan media komik berbasis nilai di kelas X IPS I SMA Negeri 7 Bandung selama tiga siklus adalah peserta didik kebanyakan belum mengetahui tentang nilai karakter sehingga peserta didik masih kebingungan ketika menggunakannya. Beberapa kelompok terlihat kesulitan ketika diberi tugas untuk membuat komik berbasis nilai. Selain itu, peserta didik yang mengobrol dan bermain selama kegiatan diskusi berlangsung membuat jalannya diskusi menjadi kurang fokus dan cenderung kurang tertib. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penerapan media komik berbasis nilai maka guru melakukan beberapa upaya diantaranya adalah memberikan pemahaman terlebih

dahulu mengenai nilai-nilai karakter kepada peserta didik, memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk membuat komik berbasis nilai sesuai dengan kemampuannya sendiri serta memberikan sanksi yang tegas kepada peserta didik yang kedapatan mengobrol dan bermain selama kegiatan pembelajaran. Beberapa upaya tersebut telah guru laksanakan dengan maksimal agar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik berbasis nilai tetap tercapai yaitu terbinanya *civic disposition* peserta didik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten selama tiga siklus menunjukkan bahwa penggunaan media komik berbasis nilai dalam pembelajaran PKn mampu membina dan meningkatkan *civic disposition* peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari karakter kewarganegaraan peserta didik seperti tanggungjawab, kedisiplinan, kemandirian, bersikap demokratis, jujur dan berpikir kritis yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan karakter kewarganegaraan peserta didik penggunaan media komik berbasis nilai dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru dalam upaya membina karakter kewarganegaraan peserta didik di sekolah. Sementara itu, agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik berbasis nilai dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama yang baik antara peserta didik, guru dan sekolah.

Dengan demikian sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Dalam penerapan media pembelajaran komik berbasis nilai hendaknya guru melakukan persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Mengingat akan pentingnya peran media dalam kegiatan pembelajaran, maka guru hendaknya dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran
2. Bagi Peserta didik
 - a. Karakter kewarganegaraan yang sudah dimiliki peserta didik diharapkan terus dikembangkan, seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersikap dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada sehingga diharapkan peserta didik siap ketika masuk langsung ke masyarakat dikemudian hari.
 - b. Meskipun peserta didik sudah mendapatkan peningkatan *civic disposition* dengan menggunakan media komik berbasis nilai, namun alangkah baiknya jika peserta didik meningkatkan pula kemampuan belajar PKn baik dari buku paket, internet maupun dari berbagai informasi lainnya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan.
 - b. Sekolah senantiasa lebih meningkatkan dan mengembangkan karakter kewarganegaraan peserta didik baik di lingkungan kelas, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Terlebih dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan sehingga peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian bidang ini semakin lebih lengkap dan mendalam.

- b. Penggunaan media komik berbasis nilai dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan *civic disposition* peserta didik dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji sebuah media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.